

CEUREUMEN

JURNAL ILMIAH PEMBANGUNAN ACEH

Kebaharuan Iptek, Budaya dan Seni

**ANALISIS INDEKS DAN STATUS KEBERLANJUTAN
PENGELOLAAN PESISIR DAN DAS CITARUM JAWA BARAT**
Edwarsyah

STUDI KELAYAKKAN PABRIK PENGALENGAN IKAN DI ACEH BARAT
Fitriadi, Kiswanto dan Purnama Riyanto

**PEMANFAATAN LIMBAH IKAN DI PASAR BINA USAHA MEULABOH
UNTUK BAHAN BAKU PAKAN IKAN**
Uswatun Hasanah, Syarifah Zuraidah dan Oka Mardian

RUMPON REEFPIRAMIT SEBAGAI EKOSISTEM BARU BIOTA LAUT
Said Mahjali, Farah Diana, Edwarsyah dan Anhar Rozi

**EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI TEKNIK TABELA PADA TANAMAN PADI SAWAH
DI DESA PENAGA CUT UJUNG KEC. MEUREUBO**
Rusdi Faizin, Raidayani dan Jelliani

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN DAERAH ACEH BARAT
M. Haiqal dan Helmi Noviar

**PENGARUH PERSENTASE JUMLAH AGREGAT
PADA CAMPURAN BETON TERHADAP KUAT TEKAN BETON**
Samsunan dan Novi Bakhtiar

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP RESPON DALAM
PENGUNAAN PUPUK ORGANIK PADA PADI SAWAH (*Oriza Sativa L*)**
Jelliani, Raidayani dan Rahmat Hikmah

Diterbitkan oleh:
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT**



Efektivitas dan Efisiensi Teknik Tabela pada Tanaman Padi Sawah di Desa Penaga Cut Ujung Kec. Meureubo

Rusdi Faizin¹, Raidayani², dan Jelliani³

ABSTRAK

Teknik TABELA sangat bagus digunakan karena sangat efektif dan efisien. Dengan nilai efisiensi 6,5 HKO/hari/ha, sedangkan teknik pesemaian nilai efisiensinya adalah 11,5 HKO/hari/ha. dilihat dari nilai efisiensi maka TABELA sangat efektif dibandingkan dengan teknik Pesemaian. Sedangkan untuk produksi maka untuk nilai efisiensinya 3 Kg/Hko untuk teknik TABELA, sedangkan teknik Pesemaian nilai efisiensi produktivitas 1,6 Kg/Hko, untuk nilai efisiensi produksi maka 3 lebih efisien dibandingkan dengan 1,6. Biaya yang dikeluarkan kedua teknik tersebut adalah Rp. 2.590.000; untuk teknik TABELA sedangkan Rp. 2.800.000; untuk teknik Pesemaian, maka teknik TABELA lebih efisien biaya yang dikeluarkan.

Jadi, teknik TABELA sangat efektif untuk suatu kesimpulan dalam mencapai sasaran, serta sangat efisien untuk dikembangkan sebagai salah satu teknik yang bisa mendukung dari pertanian berbasis agribisnis berkelanjutan.

Kata Kunci : efisiensi, efektivitas, padi, TABELA

¹ Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Peneliti

² Dosen UTU

³ Staf Rektorat, dosen UTU

PENDAHULUAN

Minat Tanam petani dewasa ini menurun diakibatkan karena pengaruh dari efek tsunami dan juga konflik, karena kurangnya kemauan dari para petani kita dari efek tersebut. Di Desa Penaga Cut Ujung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, banyak lahan yang tidur yang merupakan gerakan untuk pertanian yang berkelanjutan.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin mencoba sesuatu eksperimen yang yang dapat dikembangkan oleh petani, yaitu teknik TABELA. Teknik tabela merupakan rekayasa teknik penanaman tanaman padi tanpa melalui pesemaian dan pemindahan bibit, sehingga umur pertanaman padi menjadi lebih pendek. Penggunaan alat bantu dalam bentuk Atabela merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan efisiensi usahatani. Tabela merupakan salah satu upaya mendukung daya dukung lahan dan untuk meningkatkan produktivitas dalam usahatani padi dengan dikembangkannya teknologi sistem tanam Tabela yaitu dengan menggunakan Atabela. Efisiensi dan efektivitas adalah untuk melihat sebesar apa pengaruh teknik Tabela terhadap pengembangan usahatani.

Dari teknik Tabela ini dapat menjadi salah teknik pendukung dari pada teknik yang lain, sehingga benar-benar dapat diaplikasikan dilingkungan petani sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta pemanfaatan lahan yang maksimal.

Teknik Tabela ini dilakukan perbandingan dengan teknik pemindahan atau pesemaian sehingga dapat dilihat tingkat efisiensi dan efektivitas dari kedua teknik tersebut. Hal yang diamati adalah lahan, tenaga kerja, waktu, serta produktivitas.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen di Lapangan (*field Eksperiment*). Untuk pengembangan dengan melihat Variabel. Teknik pengumpulan data dengan cara data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung ketika dilakukan eksperimen dengan dimasukkan kedalam tabelaris sehingga didapat hasil yang diharapkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur atau pun lembaga sebagai pendukung dari pada data primer.

Teknik analisis yang digunakan adalah efisiensi pada usahatani disektor pertanian

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{jumlah produksi perhari}}{\text{jumlah TK}} \quad \text{Efisiensi} = \frac{\text{Luas lahan}}{\Sigma \text{ jumlah tenagakerja}}$$

$$\text{HKO} = \frac{\Sigma \text{ harikerja} \times \Sigma \text{ TK} \times \Sigma \text{ jamkerja}}{\text{rata-rata jam kerja}} \quad (\text{ken Suratiyah, 2006})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN**Efektivitas**

Teknik TABELA	Teknik Pesemaian
Pengolahan lahan	Pengolahan lahan
Penaburan benih	Pesemaian
Pemeliharaan dan pemupukan	Pemindahan bibit
Panen	Penanaman
-	Pemeliharaan dan Pemupukan
-	Panen

dari tabel tersebut jelas bahwa teknik Tabela lebih efektif dari pada teknik pemindahan atau pesemaian, dilihat dari kegiatan usahatani yang lebih pendek umurnya. Karena tanpa ada pembuatan lahan untuk pesemaian, pemindahan bibit ke lahan sawah, juga ditambah dengan penanaman, yang kegiatan tersebut dapat menambah tenaga kerja keluarga jika pada teknik Tabela berjumlah 6 orang sedangkan teknik Pesemaian berjumlah 14 orang. serta dapat menambah waktu dari petani sehingga juga berpengaruh terhadap lahan yang relatif kurang diusahakan.

Efisiensi

perbandingan dari dua teknik yaitu teknik TABELA dan Teknik Pesemaian. adalah dilihat dari nilai efisiensi, 6,5 Hko/hari/ha lebih efisien untuk teknik Tabela sedangkan dari pada 11,5 Hko/hari/ha untuk teknik pesemaian. Dari nilai efisiensi tersebut maka teknik TABELA lebih efisien dibandingkan dengan teknik pesemaian. Faktor yang mempengaruhi dari pada tingkat efisiensi tersebut adalah kegiatan dari masing-masing teknik tersebut lebih sedikit atau banyak, pada teknik TABELA kegiatan usahatannya lebih sedikit dibandingkan dengan teknik pesemaian.

Tingkat efisiensi produktivitas adalah untuk Tabela 3 Kg/Hko, sedangkan teknik Pesemaian 1,6 Kg/Hko. Dilihat dari tingkat efisiensi untuk produksi maka teknik pesemaian lebih efisien dibandingkan dengan teknik pesemaian. Kenapa hal ini bisa dapat memberikan hasil yang lebih pada teknik Tabela karena teknik ini mempunyai rumpun yang lebih dalam satu bedeng dari pada teknik Pesemaian yang memang ditanam satu-satu dalam tiap lubang, hama juga dapat menyerang jadi pada teknik Tabela dapat mengatasi kekurangan rumpun yang terjadi pada teknik pesemaian tanpa ada rumpun yang lain.

Tingkan efisiensi biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 2.590.000 untuk teknik Tabela, Rp. 2.800.000 untuk teknik Psemaian, maka teknik tabela lebih efisien dibandingkan dengan teknik pesemaian dengan selisih Rp. 210.000 dari kedua teknik tersebut untuk melihat tingkat efisiensi. Biaya bisa lebih kecil lagi karena

teknik tabela benar-benar tanpa menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Untuk perkembangan usahatani padi sawah, maka pada saat sedang berjalannya penelitian dilakukan maka banyak petani yang sudah banyak menggunakan lahannya yang banyak terbengkalai ataupun disebut lahan tidur, ini menunjukkan perkembangan yang signifikan untuk minat tanam petani, guna pertanian yang berkelanjutan juga untuk keswadayaan tanaman pangan khususnya daerah Aceh Barat umumnya provinsi Aceh dan keseluruhan Indonesia atau pangan Nasional.

KESIMPULAN

Teknik Tabela lebih efektif dibandingkan dengan teknik pesemaian, dilihat dari jumlah efisiensi yaitu 6,5 Hko/hari/ha untuk teknik tabela, 11,5 Hko/hari/ha untuk teknik Pesemaian. Ini untuk melihat efisiensi tenaga kerja, lahan dan waktu. Sedangkan untuk produktivitas teknik tabela lebih efisien dilihat nilainya 1,6 Kg/Hko untuk teknik Pesemaian sedangkan Tabela lebih besar yaitu 3 Kg/hko ini disebabkan rumpun pada tabela lebih banyak. Tingkat efisiensi biaya Rp. 2.590.000 leknik tabela sedangkan Rp. 2.800.000 untuk teknik pesemaian, jadi teknik tabela lebih efisien dibandingkan teknik pesemaian.

Diharapkan adanya pengarahan dan penyuluhan lanjutan agar, petani luas dapat menggunakan teknik ini guna mendukung teknik-teknik yang lain. Sehingga menambah khasanah dalam berusaha tani dengan penggunaan Atabela mendukung penggunaan teknologi tepat guna.

Pelitian lanjutan adalah melihat potensi dari petani untuk menambah minat tanam petani guna menambah produksi padi sehingga dapat memenuhi pangan daerah, sehingga Aceh Barat yang Swadaya pangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada LPPM, sebagai lembaga donor dalam penelitian ini, yang memberikan peluang dan menampung seluruh riset dosen bagi Dosen Universitas Teuku Umar untuk mengembangkan diri sebagai civitas akademik, sehingga dapat berkarya dengan penelitian.

Kepustakaan

- Arifin, Bustanul (2001). *"Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia"*. Jakarta, Erlangga.
- Kisdarto (1990). *"Prilaku Organisasi"*. Jakarta, Sinar Bandung.
- Prawirosentono, Suryadi (1999). *"Kebijakan Kinerja dan Efektivitas Pembinaan Koperasi dan Usaha Kecil di Daerah NAD"*. Bandung, PT. Aksara.
- Prasetyo, Bambang, dkk (2007). *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady (2005), *"Manajemen Publik: Relation dan Media Komunikasi"*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi (1999), *"AGRIBISNIS (Teori dan Aplikasinya)"*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Suratiah, Ken (2006), *"Ilmu Usahatani"*. Jakarta, Penebar Swadaya.

Tabel. 1. Perbedaan Teknik TABELA dan Teknik Pesemaian dilihat dari jenis kegiatan.

No	Teknik TABELA	Teknik Pesemaian
1	Pengolahan lahan	Pengolahan lahan
2	Penaburan benih	Pesemaian
3	Pemeliharaan dan pemupukan	Pemindahan bibit
4	Panen	Penanaman
5	-	Pemeliharaan dan Pemupukan
6	-	Panen

Sumber : Data Primer 2009 (diolah)

Tabel. 2. Jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk semua kegiatan usahatani padi sawah pada teknik TABELA dan pesemaian.

No	Jenis kegiatan	Teknik TABELA	Teknik Pesemaian	Satuan
1	Pengolahan lahan	1	1	Orang
2	Pembuatan lahan pesemaian	-	2	Orang
3	Penaburan benih	1	3	Orang
4	Pencabutan bibit	-	1	Orang
5	Pemindahan	-	1	Orang
6	Penanaman	-	2	Orang
7	Pemeliharaan & pemupukan	3	3	Orang
8	Panen	1	1	Orang
Jumlah		6	14	orang

Sumber : Data Primer 2009, (diolah)

Tabel.3. Efisiensi dari teknik TABELA dengan penggunaan ATABELA di lokasi Eksperimen Desa Peunaga cut Ujung, Kec. Meureubo, 2009.

NO	Jenis Kegiatan	Nilai Efisiensi	Satuan
1	Pengolahan Lahan	0,5	HKO/Hari/ Ha
2	Penaburan Benih	1	HKO/Hari/Ha
3	Pemupukan	1	HKO/Hari /Ha
4	Pemeliharaan	2	HKO/ Hari/Ha
5	Panen	2	HKO/ Hari/ Ha
Jumlah		6,5	Hko/hari/ha

Sumber : Data Primer, 2009 (diolah).

Tabel. 4. Efisiensi dari teknik Pesemaian di lokasi eksperimen
Desa Peunaga Cut Ujung Kec. Meureubo, 2009.

No	Jenis Kegiatan	Nilai Efisiensi	Satuan
1	Pengolahan lahan	0,5	Hko/hari/ha
2	Pembuatan lahan pesemaian	1	Hko/hari/ha
3	Penaburan/ semai	3	Hko/hari /ha
4	Pemindahan & Tanam	2	Hko/ hari/ha
5	Pemupukan	1	Hko/hari /ha
6	Pemeliharaan	2	Hko/hari/ha
7	Panen.	2	Hko/hari/ha
Jumlah		11,5	Hko/hari/ha

Sumber : Data Primer, 2009 (diolah).

Tabel. 5. Tingkat produktivitas Teknik TABELA dan Teknik Pesemaian di lokasi
Eksperimen Desa Peunaga Cut Ujung Kec. Meureubo. 2009.

No	Teknik Penanaman	Produktivitas	Satuan
1	TABELA	3	Kg/Hko
2	Pesemaian	1,6	Kg/Hko

Sumber : Data Primer 2009, (diolah)

Tabel. 6. Efisiensi biaya pada Teknik TABELA dan Teknik Pesemaian di lokasi
Eksperimen Desa Peunaga Cut Ujung, Tahun 2009.

No	Jenis Biaya	Teknik TABELA	Teknik Pesemaian	Satuan
1	Biaya bibit	280.000	360.000	Rp/Ha
2	Biaya Pengolahan lahan	1000.000	1000.000	Rp/Ha
3	Pemeliharaan	960.000	960.000	Rp/Ha
4	Tanam/Ha	-	480.000	Rp/Ha
5	ATABELA	350.000	-	Rp/unit
Jumlah		2.590.000	2.800.000	Rp/Ha

Sumber : Data Primer 2009, (diolah).